

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATERI TEKS BERITA**



OLEH :

**SYIFA AZMI NURUNNISA
SMP MUHAMMADIYAH CILAWU**

**PPG DALAM JABATAN ANGGKATAN 4
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MAKASSAR
TAHUN 2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Sekolah	: SMP Muhammadiyah Cilawu
Kelas/ Semester	: VIII / Ganjil
Tahun Ajaran	: 2021/2022
Materi pokok	: Teks Berita
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita (C4)	3.2.1 Memahami struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. (C2) 3.2.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca berita. (C4)
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) (P5).	4.2.1 Menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintific* dan TPACK dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (C), peserta didik (A) mampu :

1. **menelaah** struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca (B) dengan tepat (D).
2. **menyajikan** teks berita dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan (B) dengan benar (D).

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur dan kaidah kebahasaan teks berita
2. Contoh teks berita
3. Langkah-langkah menyajikan teks berita

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintific*, TPACK
2. Model : *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media dan Alat

1. Media:
 - a. Teks berita
 - b. Link youtube (peristiwa) : https://youtu.be/WPT25_kPgCY
 - c. LKPD
 - d. PPT materi struktur dan kaidah kebahasaan teks berita
2. Alat
 - a. Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Speaker aktif
 - d. Papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Tim Penyusun. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia III*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI.
3. Link youtube : https://youtu.be/WPT25_kPgCY
4. Tayangan *power point* struktur dan kaidah kebahasaan teks berita
5. Buku referensi yang relevan,
6. Lestyarini, B. 2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia modul 6 Genre Teks dalam Bahasa Indonesia*. Kemendikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, melakukan doa bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.2. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin khususnya dalam masa covid-19 yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan.3. Menyanyikan lagu nasional "Indonesia Raya"4. Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung melalui tayangan PPT.5. Guru memberikan penjelasan tentang manfaat mempelajari teks berita.	Relegius Disiplin Nasionalisme TPACK	10 menit

<p>Inti</p>	<p>Problem Based Learning Tahap 1 (Orientasi peserta didik pada masalah) 6. Peserta didik mengamati video berita tentang Anak yang hilang di Gunung Guntur melalui link video: https://youtu.be/WPT25_kPgCY <i>(sintific, mengamati)</i> 7. Guru memeberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. <i>(Saintific, Menanya)</i> 8. Guru memaparkan materi pengantar lewat <i>power point</i> mengenai unsur-unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan berita, serta langkah-langkah menulis berita. 9. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran. Tahap 2 (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar) 10. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. 11. Guru membagikan teks berita tentang Anak yang hilang di Gunung Guntur 12. Peserta didik secara berkelompok bertanya jawab mengenai struktur dan kaidah kebahasaan berita.<i>(saintific, menalar)</i> Tahap 3 (Membimbing penyelidikan) 13. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah terkait struktur dan kaidah kebahasaan berita. <i>(saintific, mengumpulkan informasi)</i></p>	<p>TPACK</p> <p>komunikasi (4C)</p> <p>kolaborasi (4C)</p> <p>Literasi</p> <p>Kolaborasi dan Komunikasi (4C)</p> <p>Komunikasi (4C)</p>	<p>40 menit</p>
--------------------	---	---	---------------------

	<p>14. Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik</p> <p>15. Peserta didik selalu diingatkan mengenai batas waktu pengerjaan diskusi.</p> <p>Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>16. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah mengenai struktur dan kaidah kebahasaan berita. (<i>saintific</i>, menalar)</p> <p>17. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan teks berita.</p> <p>Tahap 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>18. Guru meminta perwakilan peserta didik melakukan presentasi terkait hasil analisis yang telah dibuat kepada teman-temannya di depan kelas. (<i>saintific</i>, mengomunikasikan)</p> <p>19. Guru memberikan penguatan / <i>Feedback</i> terhadap hasil diskusi peserta didik.</p> <p>20. Guru memberikan penugasan menyajikan teks berita.</p>	<p>Komunikasi (4C)</p> <p>Disiplin</p> <p>Kolaborasi dan Komunikasi (4C)</p> <p>Komunikasi (4C)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>21. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>22. Guru Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>23. Peserta didik Bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	<p>Berfikir kritis (4C)</p> <p>Komunikasi (4C)</p>	<p>10 menit</p>

I. Penilaian

1. Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi / Pengamatan
- b. Bentuk : Catatan hasil observasi
- c. Instrumen : Jurnal (terlampir)

2. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis dan tes penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Tugas individu dan tugas kelompok
- c. Instrumen Penilaian : Lembar kerja (terlampir)

3. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes penugasan
- b. Bentuk : Tugas tertulis
- c. Instrumen : Lembar kerja

4. Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

5. Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan pada peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan dengan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Garut, 2021

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah Cilawu

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Nining Sumarni, S.Pd.I.
NUKS. 190230250211232138630

Syifa Azmi Nurunnisa, S.Pd.
NUPTK. 0751767668130092

BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA

**MATERI
TEKS BERITA
STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA**



**OLEH:
SYIFA AZMI NURUNNISA
SMP MUHAMMADIYAH CILAWU**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN ANGGKATAN 4
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

BIMBINGAN BELAJAR

1. Bahan ajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.
2. Bahan ajar ini terdiri dari empat bahan utama yang terkait dengan teks berita, yaitu: struktur, kaidah kebahasaan, contoh penulisan, dan langkah-langkah menulis teks berita.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita (C4)	3.2.3 Memahami struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. (C2) 3.2.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca berita. (C4)
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik). (P5)	4.2.2 Menyajikan teks berita dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan. (P5)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintific* dan TPACK dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (C), peserta didik (A) mampu :

1. **menelaah** struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca (B) dengan tepat (D).
2. **menyajikan** teks berita dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan (B) dengan benar (D).

A. PENDAHULUAN

1. Deskripsi Materi

Pada zaman ini berita menjadi “menu” penting dalam deretan makanan harian “empat sehat lima sempurna”. Tiada hari tanpa berita. Dari waktu ke waktu, tempat ke tempat, berita datang silih berganti. Beragam informasi terus berhamburan memenuhi ruang kehidupan kita. Dengan banyaknya sajian berita, baik melalui media cetak maupun elektronik, kita harus bisa memanfaatkannya dengan baik. karena belakangan ini, sering tersebar berita/informasi hoaks atau yang tidak sesuai fakta. sehingga banyak pihak yang terprovokasi dengan berita tersebut. Hal ini dapat berdampak buruk, karena dapat memunculkan permasalahan lain di dalam kelompok masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan untuk dapat membedakan berita yang fakta dan hoaks, sehingga manfaat dari suatu berita dapat diterima dengan baik.

Selain permasalahan umum di atas, terdapat pula masalah khusus yang dialami oleh peserta didik di sekolah terkait teks berita. Permasalahan tersebut antara lain:

- a. Peserta didik belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita yang dibaca atau didengarnya.
- b. Peserta didik belum mampu membuat teks berita berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi.

Menyikapi permasalahan yang terjadi di atas, perlu kiranya untuk membekali peserta didik tentang pengetahuan terkait teks berita dengan lebih detail dan model pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka pada materi ajar ini peserta didik akan mempelajari secara khusus mengenai KD 3.2 dan 4.2:

- a. Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca berita.
- b. Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Konsep penyusunan materi ajar ini dibuat berdasarkan kompetensi dasar kurikulum 2013. Penyusunan materi ajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami kaidah kebahasaan dan membuat teks berita dengan baik.

Berpijak pada pemaparan di atas, untuk mendukung keberhasilan dari tujuan penyusunan materi ajar ini, penulis akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pemilihan model PBL ini didasarkan pada kebutuhan dan kesesuaian materi, peserta didik, dan faktor pendukung lainnya. Adapun langkah-langkah penerapan model PBL sebagai berikut:

1) Orientasi peserta didik pada masalah :

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, dan menyajikan video peristiwa/kejadian untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat mencari kebahasaan yang digunakan dalam berita tersebut.

2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar :

Guru melakukan tanya jawab terkait dengan kebahasaan dan permasalahan yang terjadi berdasarkan video tersebut.

3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok :

Guru membimbing peserta didik untuk mencari kebahasaan yang digunakan dalam teks berita tersebut.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya :

Guru membantu peserta didik untuk merencanakan dan menyiapkan karya berupa teks berita kemudian peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah :

Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan dan melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Relevansi

Materi ajar ini relevan untuk mendukung pembelajaran teks berita pada jenjang SMP/MTs karena telah disesuaikan dengan KD 3.2 dan 4.2.

3. Petunjuk Belajar

Terdapat beberapa hal yang harus peserta didik perhatikan berkenaan dengan materi ajar ini.

- a) Bacalah dengan cermat berbagai materi yang terdapat pada materi ajar ini agar kalian dapat memahami setiap penjelasan yang disajikan (tahap 1 orientasi pada masalah).
- b) Berilah tanda-tanda tertentu dan catatan khusus pada bagian-bagian yang kalian anggap penting dalam suatu peristiwa (tahap 2 mengorganisasi untuk belajar).
- c) Buatlah rangkuman setelah selesai membaca materi ajar ini (tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok).
- d) Susunlah teks berita berdasarkan peristiwa (tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya)
- e) Untuk mengetahui penguasaan materi yang telah kalian pelajari, kerjakan tugas atau latihan yang terdapat pada materi ajar ini (tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).

1. Uraian Materi

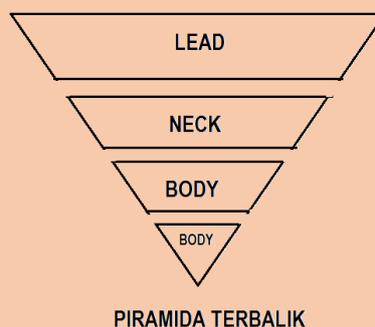
a) Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita

1) Struktur Teks Berita

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa teks berita harus memuat informasi berdasarkan unsur 5W+1H. keenam unsur tersebut dibangun dalam kesatuan teks yang utuh. Kesatuan teks yang utuh dapat dibuat dengan memperhatikan struktur teks berita. Teks berita mempunyai 3 struktur yang saling berhubungan yang kemudian membentuk teks ini secara utuh yaitu:

- (a) **Orientasi Berita:** berisi pembuka dari peristiwa yang diberitakan dalam teks tersebut. Biasanya terdapat penjelasan singkat mengenai berita yang sedang dibahas.
- (b) **Peristiwa:** berisi tentang proses kejadian dari awal hingga akhir berdasarkan peristiwa yang terjadi dan fakta yang ada.
- (c) **Sumber Berita:** berisi asal sumber berita diperoleh. Sumber berita tidak selamanya ditulis dibagian akhir berita.

Dibanding teks lainnya, teks berita mempunyai tipe atau gaya penulisan yang lebih sarat dengan aturan. Model piramida terbalik adalah konsep penulisan berita atau acuan baku yang lebih banyak digunakan oleh para wartawan dalam menyusun sebuah teks berita. Penggunaan model ini berkaitan dengan ruang dalam halaman yang disediakan untuk memuat berita. Saat berita yang dibuat terlalu panjang dan tidak muat di halaman yang disediakan, maka editor bisa memangkas bagian berita yang kurang penting. Perhatikan gambar berikut ini.



Beniati Lestyarini (Pendalaman Materi Bahasa Indonesia modul 6 Genre Teks dalam Bahasa Indonesia:76) menjelaskan mengenai struktur teks berita piramida terbalik pada gambar di atas sebagai berikut:

- (a) **Lead/Prioritas Utama Penting:** merupakan puncak yang harus dapat menjawab sebagian besar unsur 5W+1H.
- (b) **Neck/Sangat Penting:** adalah urutan yang sangat penting yakni peralihan alur atau penyambung alur ide berita yang ada pada bagian *lead* atau kepala berita untuk dilanjutkan pada gagasan-gagasan yang tertuang pada bagian berikutnya.
- (c) **Body/Penting:** merupakan penjabaran dari gagasan berita yang termaktub dalam *lead* dan *neck*. Penjabaran itu bisa merupakan jawaban *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana).
- (d) **Body Lanjutan/Kurang Penting:** mencantumkan berbagai data yang tidak terlalu penting ditempatkan.

2) Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Coba perhatikan kembali teks berita yang pernah kalian baca atau dengar sebelumnya. Tampak bahwa teks-teks tersebut dibentuk oleh kata dan sejumlah kalimat. Dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah kebahasaan tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.

Kaidah kebahasaan yang dimaksud adalah sebagai berikut (Beniati Lestyarini dalam Pendalaman Materi Bahasa Indonesia modul 6 Genre Teks dalam Bahasa Indonesia: 76):

- (a) **Verba transitif:** merupakan verba yang dapat diubah ke bentuk pasif. Contoh :
 - **Akan memulai:** Sejumlah pejabat tinggi dari berbagai negara, Senin (9/12), **akan memulai** pertemuan untuk menghasilkan kerjasama internasional di bidang ekonomi.

pertemuan untuk menghasilkan kerjasama internasional di bidang ekonomi **akan dimulai oleh** Sejumlah pejabat tinggi dari berbagai negara, Senin (9/12).

➤ **Mengetahui:** Masyarakat Inggris belum banyak **mengetahui** informasi tentang kebudayaan Indonesia.

Informasi tentang kebudayaan Indonesia belum banyak **diketahui** oleh masyarakat Inggris.

(b) **Verba pewarta:** adalah verba yang mengindikasikan suatu percakapan. Contoh:

➤ **Mengatakan:** Dalam tayangan televisi BBC, Sekjen PBB **mengatakan** bahwa Putaran Doha yang dilakukan di Bali akan menjadi momentum penting yang menghasilkan paket kebijakan Bali.

➤ **Memaparkan :** Presiden **memaparkan** mengenai strategi untuk menguatkan nilai rupiah terhadap dollar.

➤ **Memberitakan:** Berbagai media lokal dan asing **memberitakan** tentang peristiwa bencana alam dahsyat yang terjadi di Jepang.

(c) **Adverbia** atau **kata keterangan:** adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain. Contoh:

Keterangan waktu: Sabtu (25/7/2020), kemarin, tahun 2020, sekitar pukul 10.00.

Keterangan tempat: ketika ditemui di Mapolda Metro Jaya, di kantornya, di Jakarta.

Keterangan tujuan: guna, buat, untuk, dalam rangka.

(d) **Konjungsi temporal:** adalah kata hubung yang berhubungan dengan waktu seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya.* Contoh:

Sekitar pukul 12.45 WIB, Sabtu (15/3/2014), langit Riau tampak mendung. Tak lama kemudian, hujan yang diharapkan semua

masyarakat akhirnya pun turun. Hujan yang turun di siang bolong ini memang tidak terlalu deras.

(e) **Kalimat langsung:** kalimat yang menirukan apa yang disampaikan secara cermat (<https://tirto.id/giSp>). Contoh:

➤ "Bapak Presiden dan perangkat secara rutin melakukan swab test. Untuk khusus hal Wakil Wali Kota Solo, saya rasa Bapak Presiden akan melakukan swab lebih cepat dari biasanya setelah mendengar Wakil Wali Kota Solo positif," kata Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono saat dihubungi, Jumat (24/7/2020).

(f) **Kalimat tidak langsung:** kalimat yang melaporkan apa yang diujarkan orang lain (<https://tirto.id/giSp>).

(g) **Bahasa yang digunakan:** Baku dan sederhana, menarik, singkat, padat dan lugas, komunikatif, netral atau objektif.

3) Contoh Penulisan Berita

Lembaga menyelenggarakan Seminar Sabtu (22/8/2021) di Ruang Auditorium Pontianak. (Kepala berita)

Seminar tersebut dihadiri dan diikuti oleh peserta. (Tubuh berita)

Dr. Firdaus Zar'in selaku narasumber merupakan dosen Universitas Tanjung Pura Pontianak. (ekor berita).

4) Langkah-langkah Menyajikan Teks Berita

Di samping sebagai pendengar atau pembaca, dalam berbagai kesempatan,

kamu sering kali dihadapkan pada keharusan untuk menyampaikan Kembali informasi. Misalnya, ketika mendapat pertanyaan dari seseorang tentang isi berita yang pernah didengar. Ketika itu, kamu harus memiliki kemampuan untuk menceritakannya kembali.

Kamu tidak mungkin mengarang ketika itu. Kita harus

menyampaikan berita itu apa adanya, tanpa ada yang ditambah-tambah atau dikurangi. Dalam hal ini bukan berarti kamu harus menghapuskan berita itu. Kamu cukup dengan memahami ide-ide pokok berita itu. Kemudian, kamu menceritakannya berdasarkan kata-kata kita sendiri. Dengan demikian, pemahaman tentang ide-ide pokok berita sangat penting ketika kamu akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan ide-ide pokok itulah, kita bisa menyampaikan kembali berita dengan benar dan ringkas.

Adapun langkah-langkah penyampaian berita sebagai berikut.

- (a) Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang (observasi lingkungan).
- (b) Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
- (c) Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADiKSiMBa (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)/ 5W+1H
- (d) Menyusun kepala berita yang memuat 3-5 W
- (e) Menyusun tubuh berita yang memuat 1H
- (f) Menyusun ekor berita berupa tambahan informasi tidak terkait judul.
- (g) Mengedit teks berita yang ditulis dengan memperhatikan struktur dan kebakasaannya menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting (piramida terbalik).

REFERENSI

1. Tim Penyusun. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI.
2. Tim Penyusun. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI.
3. Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Link youtube : https://youtu.be/WPT25_kPgCY.
5. Tayangan power point.
6. Buku refensi yang relevan.
7. Lestyarini, B. 2021. Pendalaman Materi Bahasa Indonesia modul 6 Genre Teks dalam Bahasa Indonesia. Kemendikbud.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
KELAS VIII**

**MATERI
TEKS BERITA**



**OLEH:
SYIFA AZMI NURUNNISA
SMP MUHAMMADIYAH CILAWU**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN ANGGKATAN 4
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN (PMP)

TEKS BERITA

DI SUSUN OLEH :

SIFA AZMI NURUNNISA

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

•Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca berita)	3.2.1 Memahami struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. (C2) 3.2.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca berita. (C4)
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi mimik, kinesik).	4.2.1 Menyajikan teks berita dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan (P5)

Tujuan Pembelajaran

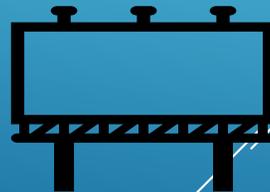
1. Setelah membaca (B) teks berita peserta didik (A) mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca (C) dengan tepat (D).
2. Setelah membaca dan mendiskusikan (B) teks berita peserta didik (A) mampu menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan (C).

JenisMedia yang Dikembangkan

1. TeksberitaTentangpendakijanghilangdi GunungGuntur
2. Video pembelajarãaksberita
https://www.youtube.com/watch?v=ymuok_SQqzQ
3. LKPD
4. PPTmateristrukturdankaidakebahasaãteksberita

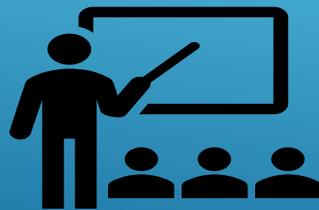
BahandanAlatyangDigunakan

1. Laptop
2. LCDproyektor
3. Speakeraktif



Tahap Persiapan

Judul/ nama media Media pembelajaran berbasis elektronik teks berita

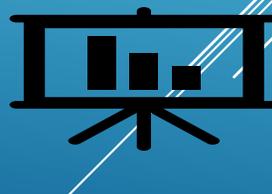


Tujuan Penggunaan Media

1. Mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Digunakan untuk menayangkan link video ataupun bahan pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran yang menarik
3. Peserta didik lebih fokus terhadap pembelajaran
4. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
5. Efisiensi waktu dan tenaga
6. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
7. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapan saja
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Langkah-langkah Pengembangan (Produksi)

- 1. Mengumpulkan materi teks berita terkait struktur kebahasaan contoh dan langkah-langkah menulis teks berita**
- 2. Mengunduh link video contoh berita dan materi struktur dan kebahasaan teks berita melalui youtube**
- 3. Materi dan video yang didapatkan diinput ke dalam Laptop**
- 4. Membuat media PPT**



Langkah-langkah Penggunaan Alat/Media

- 1. Menampilkan video pada link youtube untuk diamati**
- 2. Menampilkan PPT**
- 3. Membagi kelompok diskusi**
- 4. Peserta didik berdiskusi di kelompok**
- 5. Setelah mengamati PPT dan Video peserta didik mengerjakan LKPD**



LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

TEKS BERITA



DISUSUN OLEH :

SYIFA AZMI NURUNNISA

SMP MUHAMMADIYAH CILAWU

Nama Siswa :

Kelas :

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MAKASSAR
TAHUN 2021**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (LKPD)

Kompetensi Dasar:

3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintific* dan TPACK dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (C), peserta didik (A) mampu :

1. **menelaah** struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca (B) dengan tepat (D).

Petunjuk Belajar

1. Bacalah rangkuman materi dengan saksama!
2. Bersama kelompok kerjakan dengan teliti pertanyaan yang telah disediakan!
3. Jawaban dari lembar kerja peserta didik ini diisi pada tempat yang telah disediakan!

Ringkasan Materi :

1. Struktur Teks berita

Berikut struktur masing-masing bagian naskah pidato

- a. *Lead*/Prioritas Utama Penting
- b. *Neck*/Sangat Penting
- c. *Body*/Penting
- d. *Body* Lanjutan/Kurang Penting

2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

- a. Verba transitif
- b. Verba pewarta:
- c. Adverbia atau kata keterangan
- d. Konjungsi temporal
- e. Kalimat langsung
- f. Kalimat tidak langsung
- g. Bahasa yang digunakan

3. Contoh Penulisan Berita

Lembaga menyelenggarakan Seminar Sabtu (22/8/2021) di Ruang Auditorium Pontianak. (Kepala berita)

Seminar tersebut dihadiri dan diikuti oleh peserta. (Tubuh berita)

Dr. Firdaus Zar'in selaku narasumber merupakan dosen Universitas Tanjung Pura Pontianak. (ekor berita).

4. Langkah-langkah Menyajikan Teks Berita

- a. Menentukan sumber berita
- b. Mencatat fakta-fakta
- c. Menyusun kepala berita yang memuat 3-5 W
- d. Menyusun tubuh berita yang memuat 1H
- e. Menyusun ekor berita
- f. Mengedit teks berita yang ditulis dengan memperhatikan struktur dan keahasaannya

Petunjuk Kegiatan:

Bacalah teks berita di bawah ini!

Anak yang hilang di Gunung Guntur akhirnya ditemukan

KOMPAS.com – Muhammad Ghibran Ar Rasyid (14), warga Kampung Citangtu, Desa Citangtu, Kecamatan Pangatikan, dinyatakan hilang saat mendaki di Gunung Guntur, Garut, Jawa Barat. Setelah 6 hari pencarian, Ghibran akhirnya ditemukan dalam kondisi selamat. Ghibran ditemukan tim gabungan yang melakukan pencarian pada Jumat (24/9/2021), sekitar pukul 17.00 WIB.

Saat ditemukan, Ghibran berada di kawasan Curug Cikoneng, tidak jauh dari Pos 3 pendakian Gunung Guntur. Lokasi itu tidak jauh dari lokasi terakhir Ghibran bertemu dengan teman-temannya sesama pendaki. Jarak dari lokasi Ghibran menghilang hingga ditemukan hanya lebih kurang 3 kilometer ke arah turun dari Gunung Guntur.

“Alhamdulillah, jam 17.00 WIB, korban sudah ditemukan oleh tim SAR gabungan dan sudah ditangani oleh tim medis di Puskesmas Tarogong,” kata Supriono, Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor SAR Bandung kepada wartawan saat ditemui di Puskesmas Tarogong, Jumat malam

Supriono mengatakan, korban ditemukan dalam kondisi sehat. “Kondisinya dalam keadaan sehat, saat ditemukan sedang istirahat,” kata Supriono. Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Alam Wilayah V Garut, Dodi Arisandi mengatakan, setelah ditemukan, korban langsung dibawa ke Puskesmas Tarogong untuk mendapatkan pemeriksaan medis dan pemulihan. Kabar penemuan ini membuat warga sekitar basecamp pendakian Gunung Guntur senang. Warga bersama para relawan dan aparat daerah setempat menyambut kedatangan pendaki yang menghilang selama 6 hari di Gunung Guntur itu.

Lembar kerja:

1. Tentukanlah bagian kepala, tubuh, dan ekor dari berita tersebut!

Judul Berita			
.....			
Struktur Berita			
Bagian-bagian Berita		Paragraf ke-	Isi Berita
1	Kepala Berita
2	Tubuh Berita
3	Ekor Berita

2. Tentukanlah kaidah-kaidah kebahasaan yang menandai berita tersebut!

Kaidah Kebahasaan		Isi Berita
1	Kebakuan Bahasa
2	Kalimat langsung
3	Konjungsi bahwa
4	Konjungsi temporan/kronologis	
5	Keterangan waktu	
6	Kata kerja mental	

.....
.....
.....
.....



INSTRUMEN PENILAIAN

TEKS BERITA



DISUSUN OLEH :

SYIFA AZMI NURUNNISA

SMP MUHAMMADIYAH CILAWU

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2021**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Sekolah : SMP Muhammadiyah Cilawu
Kelas/ Semester : VIII / Ganjil
Tahun Ajaran : 2021/2022
Materi pokok : Teks Berita
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita (C4)	3.2.5 Memahami struktur dan kebahasaan teks berita yang yang didengar dan dibaca. (C2) 3.2.6 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca berita. (C4)
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) (P5).	4.2.3 Menyajikan teks berita dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan (P5)

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintific* dan TPACK dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (C), peserta didik (A) mampu :

1. **menelaah** struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca (B) dengan tepat (D).
2. **menyajikan** teks berita dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan (B) dengan benar (D).

Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap
 - a. Kisi –kisi penilaian sikap

Butir nilai sikap	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
Disiplin	Observasi	Lembar pengamatan

Tanggung jawab	Observasi	Lembar pengamatan
Percaya diri	Observasi	Lembar pengamatan

b. Lembar penilaian Penilaian sikap

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Sekolah :

Kelas/ semester :

Hari :

No	Nama Peserta Didik	Disiplin			Tanggung Jawab			Percaya Diri		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1										
2										
3										
...										

Keterangan:

A : Amat Baik

B : Baik

C : Cukup

Lembar kerja:

Tentukanlah bagian kepala, tubuh, dan ekor dari berita tersebut!

Judul Berita			
Struktur Berita			
	Bagian-bagian Berita	Paragraf ke-	Isi Berita
1	Kepala Berita
2	Tubuh Berita
3	Ekor Berita

3. Tentukanlah kaidah-kaidah kebahasaan yang menandai berita tersebut!

	Kaidah Kebahasaan	Isi Berita
1	Kebakuan Bahasa
2	Kalimat langsung

3	Kata kerja mental
4	Konjungsi temporan/kronologis	
5	Keterangan waktu	

Pedoman penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menelaah struktur teks berita dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menelaah struktur teks berita dengan tepat	3
	Peserta didik menelaah struktur teks berita dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menelaah struktur teks berita tidak tepat	1
2	Aspek yang Dinilai	Skor
	Peserta didik menelaah kaidah kebahasaan teks berita dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menelaah kaidah kebahasaan teks berita dengan tepat	3
	Peserta didik menelaah kaidah kebahasaan teks berita dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menelaah kaidah kebahasaan teks berita dengan tidak tepat	1

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

1. Penilaian keterampilan

- a. Teknik : Penugasan
- b. Bentuk : uraian
- c. Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Soal	Skor

4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi , mimik, kinesik)	Unsur teks berita	Peserta didik mampu menuliskan kerangka teks berita dengan menggunakan unsur berita yang lengkap.	Uraian	Buatlah kerangka teks berita berdasarkan unsur!	3
	Struktur teks berita	Menulis teks berita dengan memperhatikan struktur berita.	Uraian	Tulislah teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita berdasarkan kerangka yang telah dibuat !	2

Rubrik penilaian teks berita

No	Soal	Aspek	Skor
1	Buatlah kerangka teksberita berdasarkan unsur teks berita!	Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 5-6 struktur teks berita.	3
		Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 3-4 struktur teks berita.	2
		Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 1-2 struktur teks berita.	1
		Peserta didik tidak mampu membuat kerangka berita.	0
2	Tulislah teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita berdasarkan kerangayang telah dibuat!	Peserta didik mampu menulis teks berita dengan struktur yang tersusun yaitu kepala berita, badan berita dan ekor berita.	3
		Peserta didik menulis teks berita dengan struktur yang tidak tersusun	2
		Peserta didik tidak mampu menulis teks berita.	1
3	Tulislah teks berita dengan memperhatikan kaidah kebahasaan berdasarkan krangkayang telah dibuat!	Peserta didik mampu menulis terks berita dengan memperhatikan 5-6 kaidah kebahasaan teks berita!	3
		Peserta didik mampu menulis terks berita tetapi hanya 3-4 kaidah kebahasaan teks berita.	2
		Peserta didik mampu menulis teks berita tetapi hanya 1-2 kaidah kebahasaan teks berita atau peserta didik mampu membuat teks berita tetapi tidak memenuhi kaidah unsur kebahasaan teks berita.	1

$$Nilai = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

